

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan Kurikulum didasari pada kesadaran bahwa perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Perubahan secara terus menerus ini menuntut pelunya perbaikan sistem pendidikan nasional, termasuk penyempurnaan Kurikulum untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan. Di Indonesia sendiri telah banyak mengalami perubahan Kurikulum diantaranya, Kurikulum 1947, 1950, 1958, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan yang terakhir 2013, (Ahmad, 2014, hlm. 98-99). Kurikulum 2013 ini menggantikan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang sejatinya sudah cukup lama diterapkan di Indonesia, yakni kurang lebih tujuh tahun dari tahun 2006 sampai 2013.

Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 mempunyai beberapa perbedaan, dan perbedaan yang cukup signifikan adalah mengenai program peminatan (penjurusan). Pada Kurikulum 2006, peminatan dilakukan ketika peserta didik naik ke kelas XI dan dalam menentukan peminatan, pihak sekolah menggunakan nilai dari rapor kelas X peserta didik, sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jurusan atau peminatan, guru akan melihat nilai dari beberapa mata pelajaran. Untuk peminatan Ilmu-Ilmu Alam sebagai bahan pertimbangannya adalah melihat nilai dari mata pelajaran Matematika, Kimia, Fisika dan Biologi. Sedangkan untuk Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial dengan melihat nilai dari mata Pelajaran Ekonomi, Geografi, Bahasa Inggris dan Sosiologi.

Beda halnya dengan Kurikulum 2006, peminatan pada Kurikulum 2013 sudah dimulai sejak kelas X, dimana peserta didik sudah diarahkan untuk memilih mata pelajaran yang menjadi minat peserta didik. Peserta didik diminta untuk

Firda Nurwahyuni, 2018

**EVALUASI PEMILIHAN LINTAS MINAT PESERTA DIDIK
PADA KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU ALAM
TERHADAP MATA PELAJARAN GEOGRAFI
DI SMA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengisi angket peminatan (memilih kelompok peminatan) dan melakukan tes peminatan. Menurut Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 bahwa kelompok peminatan didasarkan pada nilai rapor SMP/MTs, nilai Ujian Nasional (UN) SMP/MTs, rekomendasi guru bimbingan dan konseling di SMP, hasil tes penempatan ketika mendaftar di SMA, dan hasil tes bakat minat oleh psikolog. Hal ini dilakukan untuk mengelompokkan peserta didik agar sesuai dengan minat dan peminatan yang peserta didik inginkan. Umumnya, Sekolah Mengengah Atas (SMA) hanya untuk membuka dua kelompok peminatan yaitu Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial dan Peminatan Ilmu-Ilmu Alam. Tetapi terdapat pula sekolah yang membuka tiga kelompok peminatan yaitu dengan Peminatan Bahasa dan Budaya.

Dalam Implementasi Kurikulum 2013, selain mengikuti mata pelajaran pada kelompok peminatan, peserta didik juga diwajibkan untuk mengikuti mata pelajaran dalam program lintas minat. Lintas minat merupakan program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan minat, bakat, dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat, (Permendikbud No. 64 tahun 2014 pasal 1). Program lintas minat ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengambil mata pelajaran dari kelompok peminatan lain. Hal ini memberikan peluang kepada peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran yang diminati, baik sebagai tambahan ilmu maupun untuk persiapan ke perguruan tinggi.

Lintas minat dalam Kurikulum 2013 mengarahkan peserta didik sedari awal untuk memilih minat dalam pengambilan mata pelajaran, justru menyebabkan banyak peserta didik yang akhirnya terjebak dengan pilihan mereka sendiri. Beberapa peserta didik merasa peminatan lintas minat yang mereka pilih ternyata sangat sulit dan mereka tidak bisa mengikuti kegiatan belajar-mengajar secara maksimal. Pendapat tersebut kebanyakan diutarakan oleh siswa kelas XI, tetapi tidak sedikit juga peserta didik kelas X yang mengalaminya, walaupun peserta didik kelas X baru sebentar dalam menjalaninya. Hal ini terjadi karena banyak peserta didik yang sebenarnya tidak sungguh-sungguh dalam memilih lintas minat.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa peserta didik di SMAN 6 Bandung, SMAN 3 Bandung, dan SMA Pasundan 8 bahwa beberapa orang tidak memilih lintas minat mata pelajaran geografi karena pelajarannya yang dianggap sulit, ada pun peserta didik yang memilih lintas minat mata pelajaran geografi karena terpaksa dan hanya sekedar ingin tahu. Berdasarkan hal tersebut mengakibatkan banyak peserta didik yang tertinggal dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Hal ini terjadi karena minat peserta didik untuk belajar semakin berkurang bahkan tidak ada. Jika dari awal peserta didik tidak lagi mempunyai minat, keinginan mereka untuk belajar menjadi rendah atau menyebabkan prestasi akademik mereka akan menurun. Namun sebaliknya, jika peserta didik mempunyai minat terhadap sesuatu, tentu saja peserta didik tersebut akan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga prestasi akademik mereka akan meningkat.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam memilih lintas minat mata pelajaran geografi. Dalam hal ini peneliti akan meneliti minat peserta didik pada kelompok peminatan ilmu-ilmu alam yang memilih lintas minat mata pelajaran geografi. Hal ini perlu diteliti sebab untuk melihat sejauh mana minat peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran geografi yang tentu saja sangat berbeda dengan peminatan yang mereka jalani. Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik SMA yang menerapkan Kurikulum 2013 di Kota Bandung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Evaluasi Pemilihan Lintas Minat Peserta didik Pada Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Alam Terhadap Mata Pelajaran Geografi Di SMA Kota Bandung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan hal-hal yang dikemukakan pada latar belakang masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik terhadap

Firda Nurwahyuni, 2018

**EVALUASI PEMILIHAN LINTAS MINAT PESERTA DIDIK
PADA KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU ALAM
TERHADAP MATA PELAJARAN GEOGRAFI
DI SMA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pemilihan lintas minat mata pelajaran geografi pada peminatan ilmu-ilmu alam SMA di Kota Bandung dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Belum mengetahui minat peserta didik untuk memilih lintas minat mata pelajaran geografi.
2. Belum mengetahui faktor-faktor internal, eksternal, dan kebijakan sekolah yang menentukan minat peserta didik untuk memilih lintas minat mata pelajaran geografi pada peminatan ilmu-ilmu alam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh faktor internal dalam pemilihan lintas minat peserta didik pada kelompok peminatan ilmu-ilmu alam terhadap mata pelajaran geografi di SMA Kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh faktor eksternal dalam pemilihan lintas minat peserta didik pada kelompok peminatan ilmu-ilmu alam terhadap mata pelajaran geografi di SMA Kota Bandung?
3. Bagaimana pengaruh faktor kebijakan sekolah dalam pemilihan lintas minat peserta didik pada kelompok peminatan ilmu-ilmu alam terhadap mata pelajaran geografi di SMA Kota Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pengaruh faktor internal dalam pemilihan lintas minat peserta didik pada kelompok peminatan ilmu-ilmu alam terhadap mata pelajaran geografi di SMA Kota Bandung.

Firda Nurwahyuni, 2018

**EVALUASI PEMILIHAN LINTAS MINAT PESERTA DIDIK
PADA KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU ALAM
TERHADAP MATA PELAJARAN GEOGRAFI
DI SMA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Mengidentifikasi pengaruh faktor eksternal dalam pemilihan lintas minat peserta didik pada kelompok peminatan ilmu-ilmu alam terhadap mata pelajaran geografi di SMA Kota Bandung.
3. Mengidentifikasi pengaruh faktor kebijakan sekolah dalam pemilihan lintas minat peserta didik pada kelompok peminatan ilmu-ilmu alam terhadap mata pelajaran geografi di SMA Kota Bandung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan pengetahuan pembaca agar dapat memahami tentang minat peserta didik terhadap mata pelajaran geografi, serta menjadi sumber bacaan untuk peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian yang sejenis.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan keilmuan tentang evaluasi pemilihan lintas minat dan minat.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tindak lanjut bagi sekolah-sekolah yang belum ada program lintas minat geografi dan sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah selaku pemegang kebijakan di sekolahnya untuk memperhatikan potensi dan minat peserta didiknya sehingga dapat meningkatkan prestasi dibidang akademik di luar mata pelajaran peminatan.
- b. Dapat dijadikan bahan refleksi oleh guru bahwa dalam memberikan pembelajaran bukan hanya sebatas memberikan materi saja, namun perlu memotivasi peserta didik agar minat belajar peserta didik terhadap geografi terus meningkat.
- c. Dapat lebih meningkatkan minat belajar pada peserta didik terutama pembelajaran geografi, sehingga melalui faktor-faktor minat belajar peserta didik akan mudah memahami materi, meningkatkan aktivitas peserta didik, dan memberi dorongan belajar peserta didik dalam pelajaran geografi.

Firda Nurwahyuni, 2018

**EVALUASI PEMILIHAN LINTAS MINAT PESERTA DIDIK
PADA KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU ALAM
TERHADAP MATA PELAJARAN GEOGRAFI
DI SMA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi adalah bagian yang menjelaskan mengenai sistematika skripsi yang terdiri dari dari kandungan setiap bab, urutan penulisan dan keterkaitan antara bab yang satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika pada skripsi ini terdiri dari lima bab dan daftar pustaka yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian. Teori-teori tersebut juga sebagai penguat dalam penelitian. Adapun yang menjadi tinjauan pustaka dalam penelitian ini yakni minat dan bakat peserta didik dalam pelajaran geografi, pengertian minat dan bakat, pentingnya minat faktor-faktor yang mempengaruhi minat, ciri-ciri anak berbakat, dan pengaruh minat dan bakat terhadap prestasi belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang metode penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, Instrumen dan kisi-kisi instrumen penelitian, uji instrumen penelitian, teknik pengolahan data, teknik analisis data yang digunakan, dan alur penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang temuan dilapangan dan kemudian dibahas secara mendalam sesuai dengan rumusan masalah.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini memuat tentang simpulan dari hasil penelitian, rekomendasi serta implikasi terhadap pembelajaran geografi.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat buku-buku, jurnal, dokumen pemerintah yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian.

G. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Tahun	Judul	Masalah	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Sri Lestari	2010	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pemilihan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan UNNES (Studi Penelitian Siswa SMAN 2 Batang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana minat siswa SMAN 2 Batang untuk memilih Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Unnes? 2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa SMAN 2 Batang terhadap pemilihan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui bagaimana minat siswa SMAN 2 Batang untuk memilih Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Unnes. 2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMAN 2 Batang terhadap pemilihan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan. 	Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 3 (tiga) kelompok faktor yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu : (a) dorongan atau keinginan dari dalam dengan indikator antara lain ketertarikan, perhatian, tindakan, tujuan dan Harapan (b). motif sosial dengan indikator kebutuhan akan prestasi, kebutuhan untuk beraviliasi dengan siswa lain dan kebutuhan akan kekuasaan. (c) Emosional dengan indikator mempunyai sikap emosional yang tinggi. Faktor motif sosial merupakan faktor yang paling diminati yaitu sebesar 78%. • Faktor keinginan dari dalam diri siswa yang

							<p>mempengaruhi minat siswa terhadap pemilihan program studi Pendidikan Kewarganegaraan Unnes sebagian besar masuk kategori tinggi yaitu sebanyak 30 siswa atau sebesar 75%</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor motif sosial yang mempengaruhi minat siswa terhadap pemilihan program studi Pendidikan Kewarganegaraan Unnes sebagian besar masuk kategori tinggi yaitu sebanyak 31 siswa atau sebesar 78%. • Faktor emosional yang mempengaruhi minat siswa terhadap pemilihan program studi Pendidikan Kewarganegaraan Unnes sebagian besar masuk kategori cukup yaitu sebanyak 25 siswa atau sebesar 63%. • Minat siswa memilih PKn Unnes adalah cukup.
2.	Adhesa Esalya	2015	Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa	1. Adakah pengaruh minat siswa terhadap	1. Untuk mengetahui pengaruh minat siswa	Deskriptif presentase	<ul style="list-style-type: none"> • Ada pengaruh positif dan signifikan minat terhadap

	Afriska		Terhadap Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi SMAN 1 Binangun Kabupaten Cilacap (Studi Pada Kelas X tahun Ajaran 2014/2015)	<p>keputusan memilih program lintas minat ekonomi di SMAN 1 Binangun?</p> <p>2. Adakah pengaruh motivasi siswa terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi di SMAN 1 Binangun?</p> <p>3. Adakah pengaruh minat dan motivasi siswa terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi di SMAN 1 Binangun?</p>	<p>terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi di SMAN 1 Binangun.</p> <p>2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi siswa terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi di SMAN 1 Binangun.</p> <p>3. Untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi siswa terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi di SMAN 1 Binangun.</p>		<p>keputusan siswa memilih program lintas minat. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya minat siswa terhadap keputusan memilih program tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih program lintas minat sehingga untuk menghasilkan keputusan siswa yang baik maka motivasi siswa dalam bidang akademik harus ditingkatkan. Sehingga semakin tinggi tingkat motivasi maka akan semakin menguatkan keputusan siswa dalam memilih program lintas minat ekonomi.
3.	Bernadus Bin Frans Resi	2017	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Kelas IX-B SMPS Dharma	1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika kelas IX-B SMPS Dharma	1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika kelas IX-B SMPS Dharma	Deskriptif	A. Minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika kelas XI-B SMPS Dharma Nusa Flores Timur tahun ajaran 2016/2017 masih rendah, yaitu sekitar 48,4%. Siswa

			Nusa Flores Timur Tahun Ajaran 2016/2017	Nusa Flores Timur tahun ajaran 2016/2017?	Nusa Flores Timur tahun ajaran 2016/2017?		yang menyukai matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: a) siswa mempunyai minat belajar matematika, b) siswa mempunyai motivasi belajar matematika, c) penjelasan guru mudah dimengerti oleh siswa, d) guru tidak memukul siswa (<i>galak</i>), e) suasana belajar yang nyaman, baik di sekolah maupun di rumah, f) keluarga selalu mendukung siswa dalam belajar matematika, dan h) siswa mempunyai kelompok belajar di rumah. Sedangkan siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: a) siswa tidak mempunyai minat belajar matematika, b) siswa tidak mempunyai motivasi belajar matematika, c) guru yang mengaja sangat ' <i>galak</i> ', d) penjelasan guru sulit dimengerti oleh siswa, e) suasana kelas yang ribut, f)
--	--	--	--	---	---	--	---

							orang tua yang kurang mendukung siswa dalam belajar matematika, g) siswa tidak mempunyai kelompok belajar di rumah, h) siswa sering bermain HP atau nonton TV di rumah
--	--	--	--	--	--	--	--

